

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini perkembangan dunia yang semakin pesat mengakibatkan tingkat pengembalian atas aktiva menjadi menurun. *Return on Asset* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan aset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, dalam penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *Return On Asset* karena Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga *Return On Asset* lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan. Semakin besar *Return On Asset* suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset.

Kredit bermasalah yang terjadi di perusahaan yaitu diakibatkan nasabah kurang mampu membayar piutangnya berakibat pada kerugian. Pihak manajemen kurang efektif dalam menanggulangi masalah kredit bermasalah guna untuk meningkatkan pengembalian atas aktiva. Kredit bermasalah yang tinggi mengakibatkan tingkat pengembalian atas aktiva menjadi rendah dan bahkan perbankan tersebut dapat dilikuidasi oleh Bank Indonesia. Namun demikian, menilai rasio *Non Performing Loan* tersebut masih dalam batas wajar, mengingat batas atasnya sebesar 5%, bahkan bergerak membaik sejalan dengan pergerakan di dalam perekonomian. Untuk itu pihak perbankan selalu berupaya

meminimalisasikan kredit bermasalah dengan meningkatkan pengembalian atas aktiva. Pemberian kredit pihak bank kepada nasabah harus mempertimbangkan kemampuan nasabah dalam membayar kredit yang dipinjamnya.

Perputaran kas merupakan aktiva lancar yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perputaran Kas sangat penting bagi perusahaan karena perputaran kas adalah unsur modal kerja dan bagian dari investasi. Apabila perusahaan memiliki perputaran kas yang cepat maka pengembalian atas aktiva meningkat. Sedangkan perusahaan yang memiliki perputaran kas yang lambat mengakibatkan pengembalian atas aktiva menjadi rendah.

Struktur modal berfungsi untuk membandingkan antara hutang dengan modal sendiri, maka semakin besar tingkat hutang suatu perusahaan akan menimbulkan resiko yang semakin tinggi dan semakin tinggi rasio struktur modal akan mengakibatkan semakin banyak pinjaman jangka panjang yang menyebabkan banyaknya hasil dari laba operasi yang digunakan untuk membayar beban bunga tetap dan banyaknya aliran kas yang digunakan untuk membayar angsuran pinjaman. Perusahaan memiliki struktur modal yang berasal dari pihak internal maupun pihak eksternal. Sumber pendanaan yang berasal dari pihak internal seperti pemilik perusahaan dan sumber pendanaan yang berasal dari pihak eksternal perusahaan yaitu pinjaman kepada Bank Indonesia. Apabila struktur modal perusahaan menjadi tinggi, maka dapat menurunkan pengembalian atas aktiva. Yang biasanya terjadi pada saat pelunasan pinjaman. Sedangkan, pada saat pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan akan dilakukan

secara produktif sehingga struktur modal dapat meningkatkan pengembalian atas aktiva.

Fenomena pengembalian atas aktiva yang terjadi pada beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Fenomena Pengembalian Atas Aktiva 2012-2016

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset</i>
1	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2012	2,93
			2013	2,66
			2014	1,37
			2015	0,24
			2016	1,18
2	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	2012	1,46
			2013	1,55
			2014	0,67
			2015	0,98
			2016	1,57
3	MAYA	PT. Bank Mayapada International Tbk	2012	2,05
			2013	2,12
			2014	1,60
			2015	1,86
			2016	1,79

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* perusahaan PT. Bank CIMB Niaga Tbk, pada tahun 2012 adalah sebesar 2,93 dan pada tahun 2013 sebesar 2,66 sehingga mengalami penurunan sebesar 0,27. Pada tahun 2014 sebesar 1,37 sehingga mengalami penurunan sebesar 1,29 berlanjut pada tahun 2015 sebesar 0,24 dan mengalami penurunan kembali sebesar 1,13. Pada tahun 2016 sebesar 1,18 mengalami kenaikan sebesar 0,94 .

Pada perusahaan PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, pada tahun 2012 adalah sebesar 1,46 dan pada tahun 2013 sebesar 1,55 sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,09. Pada tahun 2014 sebesar 0,67 sehingga mengalami penurunan sebesar 0,88 berlanjut pada tahun 2015 sebesar 0,98 dan mengalami kenaikan sebesar 0,31. Pada tahun 2016 sebesar 1,57 mengalami kenaikan kembali sebesar 0,59.

Pada perusahaan PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, pada tahun 2012 adalah sebesar 2,05 dan pada tahun 2013 sebesar 2,12 sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,07. Pada tahun 2014 sebesar 1,60 sehingga mengalami penurunan sebesar 0,52 berlanjut pada tahun 2015 sebesar 1,86 dan mengalami kenaikan sebesar 0,26. Pada tahun 2016 sebesar 1,79 mengalami penurunan sebesar 0,07.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik untuk membahas ke dalam judul skripsi : **“Pengaruh Kredit Bermasalah, Perputaran Kas dan Struktur Modal Terhadap Pengembalian Atas Aktiva Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Disinyalir adanya pengembalian atas aktiva perusahaan yang rendah dikarenakan kredit bermasalah yang tinggi yang menimbulkan kerugian bagi pihak perbankan.

2. Disinyalir adanya tingkat pengembalian atas aktiva yang rendah dikarenakan tingkat perputaran kas yang lambat.
3. Disinyalir adanya pengembalian atas aktiva yang rendah dikarenakan struktur modal yang tinggi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka pembatasan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kredit Bermasalah, Perputaran Kas dan Struktur Modal. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengembalian Atas Aktiva.
2. Perusahaan penelitian yang diambil adalah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Periode penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah tahun 2012-2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah kredit bermasalah berpengaruh terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?
2. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?

3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?
4. Apakah kredit bermasalah, perputaran kas dan struktur modal berpengaruh terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh kredit bermasalah, perputaran kas dan struktur modal terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan & investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi untuk pengambilan keputusan oleh pihak yang bersangkutan dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan rasio pengembalian atas aktiva.

2. Bagi civitas akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi, pertimbangan maupun sumber informasi yang akan menambah pengetahuan bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya mengenai Pengaruh Kredit bermasalah, perputaran kas, dan struktur modal terhadap pengembalian atas aktiva pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.